



Alternatif Parkir Kotabaru Belum Disiapkan

• SILVY DIAN SETIAWAN

Pedagang kaki lima tidak diperbolehkan berjualan di kawasan tersebut.

YOGYAKARTA — Revitalisasi trotoar dan boulevard di kawasan cagar budaya Kotabaru, Yogyakarta baru saja diresmikan pada Jumat (21/12) malam lalu. Namun, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta belum menyediakan alternatif parkir untuk pengunjung yang menggunakan kendaraan.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pengunjung tidak diizinkan untuk memarkir kendaraannya di sekitar trotoar dan boulevard. Selain menimbulkan kemacetan, juga menimbulkan kondisi yang tidak tertib. "Motor tidak boleh naik ke sini (trotoar dan boulevard). Mobil juga tidak boleh parkir sembarangan di pinggir," kata Haryadi.

Ia pun tidak menampik, dengan diresmikannya trotoar dan boulevard ini akan banyak dikunjungi oleh masyarakat. Baik yang membawa kendaraan maupun tidak. Sementara tempat parkir alternatif tidak disediakan di sekitar lokasi. Pihaknya hanya memperbolehkan untuk parkir di belokan jalan, yang lokasinya tidak terlalu jauh dari trotoar dan boulevard Kotabaru.

"Di belokan-belokan jalan di situ bisa (diperbolehkan parkir). Di Gramedia boleh, di Kridosono boleh," kata Haryadi.

Selain itu, pedagang kaki lima pun tidak diperbolehkan berjualan di kawasan tersebut. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga kebersihan dan keamanan. Untuk kebersihan, pihaknya pun memiliki petugas kebersihan. Petugas ini bekerja tiap hari untuk tetap menjaga keindahan trotoar dan boulevard ini. "Kita aktif membersihkan. Perilaku masyarakat jangan sedikit-sedikit buang sampah. Kami ada CCTV," ujarnya.

Sebelumnya, Jumat malam, revitalisasi trotoar dan boulevard di kawasan cagar budaya Kotabaru diresmikan. Haryadi mengatakan, diresmikannya trotoar dan boulevard ini merupakan hadiah untuk kenyamanan seluruh masyarakat Yogyakarta. Tentunya juga untuk wisatawan yang mengunjungi Kota Yogyakarta, terlebih saat Libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 nanti.

Pemesian ini juga diawali dengan meresmikan pedestrian Malioboro Sisi Barat pada hari yang sama. "Pemkot Yogyakarta mempersembahkan trotoar dan boulevard. Dan Pemprov mempersembahkan Malioboro Sisi Barat sedemikian rupa," kata Haryadi.

Ia pun berharap, seluruh masyarakat dapat menikmati keindahan trotoar dan boulevard ini.

boulevard ini. Salah satunya dengan menjaga kebersihan agar tidak menimbulkan kesan yang buruk. Selain itu, ia juga mengimbau agar tidak ada parkir sembarangan di kawasan trotoar dan boulevard. Sebab, hal tersebut dapat menyebabkan kemacetan.

Revitalisasi ini selesai sebelum tenggat kontrak pengerjaan habis. "Alhamdulillah ini selesai sebelum kontrak. Secara administrasi sudah selesai tanggal 10 Desember," kata Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti.

Umi menjelaskan, walaupun revitalisasi ini sudah diresmikan, masih ada pemeliharaan yang harus dilakukan. Pemeliharaan masih dilakukan oleh pelaksana revitalisasi selama enam bulan ke depan.

"Misalkan ada pohon yang baru ditanam, itu nanti dipelihara sampai hidup. Kalau sudah lebih dari enam bulan, itu tanggung jawab pemerintah," kata Umi.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku-buwono X mengatakan, revitalisasi dilakukan dalam upaya membangun Kota Yogyakarta sebagai *world heritage city*. Revitalisasi dilakukan dengan memperhatikan kawasan Kotabaru, namun tidak mengubah bentuk asli dari bangunan-bangunan yang sudah ada.

"Kita mencoba awal revitalisasi jalan ini dengan harapan kami mohon bangunan yang ada di Kotabaru ini jangan berubah. Karena ini *heritage* yang harus kita pertahankan dalam upaya kita membangun Kota Yogyakarta sebagai kota *heritage*," kata Sultan.

Ia berharap, ke depannya trotoar dan boulevard ini tetap dijaga tidak hanya oleh pemerintah namun juga masyarakat. Sehingga, dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh masyarakat. "Semua ini untuk memberikan nilai bagaimana Yogyakarta yang penuh dengan *heritage* ini sebagai obyek wisata dan budaya. Dan kita pertahankan dengan baik," kata Sultan.

Ia juga mengajak seluruh masyarakat untuk sadar akan kebersihan di kawasan ini. Seperti halnya Malioboro, masih ada pihak-pihak membuang sampah sembarangan. "Jangan seperti yang terjadi di Malioboro, berkunjung ke Malioboro kita sudah sediakan tempat sampah, tapi dibuang sembarangan sendiri," katanya.

Revitalisasi trotoar dan boulevard Kotabaru ini, secara kontrak memang proses pengerjaannya selesai pada 23 Desember untuk trotoar. Sementara, untuk boulevard selesai 24 Desember. Revitalisasi ini sudah dilakukan sejak awal Juli 2018 lalu. Pengerjaannya tidak menggunakan APBD, namun menggunakan Dana Keistimewaan DIY.

Total Rp 11,5 miliar yang dikucurkan untuk revitalisasi ini. Rinciannya sendiri yaitu untuk trotoar dianggarkan sebesar Rp 9,5 miliar dan Rp 2 miliar untuk boulevard.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005